

Jateng Pos
Halaman 1 dan 7
Edisi Rabu, 25 Februari 2015

Mengungkap Hasil Audit BPK atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (23/bersambung)
Rekening Dibobol Rp 4 M, Bank Jateng Lepas Tangan

SEMARANG— Laporan PT Asta Saka Semarang ke Polrestabas Semarang terkait dugaan pembobolan rekening milik perusahaannya senilai Rp 4 miliar, yang diduga melibatkan orang dalam Bank Jateng, ditepis oleh PT Bank Jateng. Dalam pembobolan ini pihak Bank Jateng tidak mau disalahkan. Lha kok bisa?

Oleh: **AHMAD SU'UDI, SEMARANG**

Sekretaris PT Bank Jateng Windoyo, saat dikonfirmasi *Jateng Pos*, Selasa (24/2), mengatakan pihak Bank Jateng tidak ada masalah dengan pembobolan tersebut. "Secara teknis Bank Jateng tidak ada masalah dengan pemindahan dana PT Asta Saka, Semarang," ungkapnya. Menurut Windoyo, saat pemindahan buku tabungan dari rekening perusahaan ke rekening pribadi, pelaku membawa surat kuasa pe-

**BANK JATENG
BERMASALAH**



minda-
han. Kalau sudah membawa surat kuasa pemindahan, PT Bank Jateng tidak mungkin menolak untuk memprosesnya.

Kalau PT Bank Jateng tidak memproses, bisa-bisa dituntut secara hukum. "Kalau kami tidak memproses,

bisa dikenakan proses hukum mas. Jadi secara teknis sudah tidak ada masalah ketika dana dipindahkan ke rekening pelaku," ujarnya.

Windoyo menyampaikan, harusnya pimpinan PT Asta Saka tidak percaya begitu saja kepada anak buahnya. Tapi harus melakukan cek dan recek terlebih dahulu.

Baaimana kalau surat kuasa itu dipalsu? Windoyo menyampaikan bahwa yang berhak memastikan

itu dipalsu atau tidak adalah polisi, bukan Bank Jateng. Karena itu Windoyo menyarankan meminta konfirmasi pihak polisi. "Pelakunya sekarang juga sudah tertangkap di daerah Jawa Barat mas. Dia Kabag Keuangan perusahaan itu sendiri," pungkasnya.

Sebagaimana diberitakan kemarin, kebobrokan pengelolaan Bank

■ Baca REKENING...hal 7

REKENING

dari hal 1

Jateng semakin menunjukkan pada bukti-bukti. Selain temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jateng yang mencatat sejumlah transaksi yang menyimpang, pihak kepolisian juga menerima laporan dugaan pembobolan yang diduga melibatkan orang dalam pihak bank.

Kasus pembobolan rekening Bank Jateng lagi-lagi terjadi, dan kali ini menimpa PT Asta Soka Semarang yang kehilangan uang senilai Rp 4 miliar yang ditabung dalam rekening Bank Jateng. Diduga pembobolan yang dilakukan oleh Kepala Bagian Keuangan PT Asta Saka, Indra Arum Pusporin itu,

melibatkan orang dalam pihak Bank Jateng.

Pelapor kasus ini adalah Direktur Utama sekaligus pemilik PT Asta Saka Semarang, Kristanto Wiyana. Diduga aksi pembobolan yang melibatkan orang dalam Bank Jateng tersebut dilakukan sejak awal bulan Juni tahun 2014 silam. (udi/muz)